

SKRIPSI

“Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Going Concern Opinion* dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2017”



Disusun Oleh :

Chyntia Zydelandra Clarisa Manurung

12140058

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh :

CHYNTIA ZYDELANDRA CLARISA MANURUNG

12140058

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Going Concern Opinion* dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2017

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

Chyntia Zydelandra Clarisa Manurung

12140058

dalam ujian skripsi program studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal

24 JUN 2019

Nama Dosen

1. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA.
(Ketua Tim/Dosen Penguji)
2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Dosen Penguji)
3. Maharani Dhan Kusumawati, SE., M.Sc., Ak., CA.
(Dosen Pembimbing)

Tanda Tangan





Yogyakarta, 01 JUL 2019

Disahkan oleh :

Dekan,



Dr. Singih Santoso, MM.

Ketua Program Studi,



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

"Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Going Concern Opinion* dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2017"

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukti bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 19 Juni 2019



Chyntia Zydelandra Clarisa Manurung

12140058

HALAMAN MOTTO

“GOD IS NOT FAR AWAY”

**“Dengarkanlah nasihat dan terimalah didikan, supaya engkau menjadi bijak
di masa depan. Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan
Tuhan-lah yang terlaksana”**

(Amsal 19 : 20-21)

“EVERYONE DESERVE TO BE HAPPY”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus sumber kehidupan yang senantiasa menyertai dan memberikan berkat serta menghadirkan inspirasi bagi penulis.
2. Teristimewa kepada orang tua peneliti Bapak Togar Manurung dan Mama Evalina Simatupang serta Kakak Fryzcha dan Bang Zico dan juga seluruh keluarga yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanan dari segi moral dan materi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
3. Ibu Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing dengan sabar dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan arahan dan motivasi serta saran yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyusun tugas akhir ini.
4. Daniel Wicaksono yang telah memberikan *support* nya secara teknis dan semangat serta motivasi bagi penulis.
5. Teman-teman Novita, Rani, Harsinta, Jessica, Meylistha, Bella, Sandra, Nanda dan Tiva yang membantu dan mendukung selama mengerjakan skripsi.
6. Teman-teman satu angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan berjuang bersama dari awal sampai akhir.

7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut serta dalam memberikan dukungan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan penyertaan-Nya kepada penulis dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Pengaruh *Financial distress* terhadap *Going concern opinion* dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2017”. Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana.

Selama penulisan karya tulis ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis hingga penulisan karya tulis ilmiah ini selesai. Terima kasih kepada Bu Maharani selaku dosen pembimbing, dosen wali Bu Putri serta seluruh dosen Fakultas Bisnis. Terima kasih juga terkhususnya kepada kedua orang tua, Bapak dan Mama serta Kakak Ika dan Bang Zico yang selalu mendoakan, menyemangati dan atas pengorbanannya dari segi moral maupun materi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Daniel Wicaksono atas *support* nya secara teknis dan telah memberikan semangat serta teman-teman, Novita, Rani, Harsinta, Jessica, Meylistha, Bella, Sandra, Nanda dan Tiva yang membantu selama mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun

akan sangat penulis terima sehingga dapat menjadi lebih baik di masa akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu Akuntansi

Yogyakarta, 19 Juni 2019

Penulis,

Chyntia Z. C. Manurung

©UKDW

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kontribusi Penelitian.....	7
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	9
2.1.2 Opini Audit	10
2.1.3 Going Concern Opinion	12
2.1.4 Kesulitan Keuangan (Financial Distress).....	14
2.1.5 Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP).....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Pengembangan Hipotesis	22
2.3.1 Pengaruh Financial Distress terhadap Going Concern Opinion	22

2.3.2	Pengaruh Financial Distress terhadap Going Concern Opinion dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi	24
BAB III	26
3.1	Data	26
3.1.1	Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel	26
3.1.2	Jenis dan Sumber Data	26
3.1.3	Prosedur Pengumpulan Data	27
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya	27
3.2.1	Prosedur Pengumpulan Data	27
3.2.2	Variabel Independen (X)	27
3.2.3	Variabel Moderasi	28
3.3	Desain Penelitian	29
3.4	Alat Analisis	30
3.4.1	Analisis Deskriptif	30
3.4.2	Model Persamaan Regresi dengan Logistik Model	30
BAB IV	33
4.1	Populasi Sampel Penelitian	33
4.2	Hasil Pengolahan	34
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif dan Frekuensi	34
4.2.2	Uji Hipotesis	36
4.2.3	Pembahasan Hipotesis	39
BAB V	44
5.1	Kesimpulan	44
5.2	Keterbatasan Penelitian	45
5.3	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.2 Kondisi yang Menunjukkan Kesangsian Kelangsungan Hidup Perusahaan	11
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1.1 Sampel Penelitian	26
Tabel 3.2.2 Kategori Kondisi Keuangan	28
Tabel 4.1 Seleksi Data Sampel	33
Tabel 4.2.1.1 Statistik deskriptif	34
Tabel 4.2.1.2 Frekuensi	35
Tabel 4.2.2.1 Uji Goodnes of Fit	36
Tabel 4.2.2.2 Uji Overall Model Fit	37
Tabel 4.2.2.3 Uji Negelkerke R Square	37
Tabel 4.2.2.4 Uji Koefisien Regresi	38
Tabel 4.2.3.2 Distribusi Frekuensi Reputasi KAP	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3 Model penelitian29

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertimbangan dalam Memberikan Opini Audit.....	50
Lampiran 2 Hasil descriptive dan Frequencies statistics dengan SPSS 24.....	52
Lampiran 3 Distribusi Seluruh Variabel	54
Lampiran 4 Hasil regresi logistik dengan SPSS 24	55
Lampiran 5 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria	61

©UKDWN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *going concern opinion* yang dimoderasi dengan reputasi KAP. Penelitian ini berfokus pada perusahaan di sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2008 – 2017. Data yang digunakan yaitu data sekunder, dengan jumlah sampel sebanyak 340.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu *Logistic Regression Analysis* pada tingkat signifikansi 5%. Variabel *going concern opinion* diukur dengan menggunakan metode dummy, angka 1 untuk sampel yang menerima GCO dan 0 untuk sampel yang menerima Non-GCO. Demikian juga variabel reputasi KAP diukur menggunakan metode dummy, KAP yang berafiliasi dengan *big 4* diberi angka 1 dan KAP yang berafiliasi dengan *non big 4* diberi angka 0. Sedangkan variabel *financial distress* diukur dengan menggunakan model *revised altman*, untuk perusahaan non manufaktur. Hasil penelitian menemukan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *going concern opinion*. Namun reputasi KAP tidak terbukti memperkuat pengaruh *financial distress* terhadap *going concern opinion*, sehingga baik KAP *Big 4* maupun KAP *Non big 4* tetap bersikap obyektif dan independen dalam memberikan opini audit.

Kata kunci: *Going concern opinion*, *financial distress* dan reputasi KAP

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of going concern opinion on the financial distress that is moderated by the reputation of KAP. This research focuses on companies in the Property, Real Estate and Building Construction sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2008 – 2017. The data used is secondary data, with total sample of 340.

The method used in analysing data is Logistic Regression Analysis at a significance level of 5%. The going concern opinion variable using the dummy method, number 1 for samples that receive GCO and 0 for samples that accept non-GCO. Likewise, KAP's reputation variables are measured using the dummy method, big 4 affiliated KAP are given number 1 and non-big 4 affiliated KAP are given number 0. Meanwhile financial distress variables are measured using the revised altman model, for non-manufacturing companies. The result of the study found that financial distress had a significant positive effect of financial distress on going concern opinion. However, the reputation of KAP does not proven to strengthen the effect of financial distress on going concern opinion, so that both Big 4 KAP and Non-Big 4 KAP remain objective and independent in giving their audit opinions.

Keywords : Going concern opinion, financial distress and KAP reputation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *going concern opinion* yang dimoderasi dengan reputasi KAP. Penelitian ini berfokus pada perusahaan di sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2008 – 2017. Data yang digunakan yaitu data sekunder, dengan jumlah sampel sebanyak 340.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu *Logistic Regression Analysis* pada tingkat signifikansi 5%. Variabel *going concern opinion* diukur dengan menggunakan metode dummy, angka 1 untuk sampel yang menerima GCO dan 0 untuk sampel yang menerima Non-GCO. Demikian juga variabel reputasi KAP diukur menggunakan metode dummy, KAP yang berafiliasi dengan *big 4* diberi angka 1 dan KAP yang berafiliasi dengan *non big 4* diberi angka 0. Sedangkan variabel *financial distress* diukur dengan menggunakan model *revised altman*, untuk perusahaan non manufaktur. Hasil penelitian menemukan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *going concern opinion*. Namun reputasi KAP tidak terbukti memperkuat pengaruh *financial distress* terhadap *going concern opinion*, sehingga baik KAP *Big 4* maupun KAP *Non big 4* tetap bersikap obyektif dan independen dalam memberikan opini audit.

Kata kunci: *Going concern opinion*, *financial distress* dan reputasi KAP

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of going concern opinion on the financial distress that is moderated by the reputation of KAP. This research focuses on companies in the Property, Real Estate and Building Construction sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2008 – 2017. The data used is secondary data, with total sample of 340.

The method used in analysing data is Logistic Regression Analysis at a significance level of 5%. The going concern opinion variable using the dummy method, number 1 for samples that receive GCO and 0 for samples that accept non-GCO. Likewise, KAP's reputation variables are measured using the dummy method, big 4 affiliated KAP are given number 1 and non-big 4 affiliated KAP are given number 0. Meanwhile financial distress variables are measured using the revised altman model, for non-manufacturing companies. The result of the study found that financial distress had a significant positive effect of financial distress on going concern opinion. However, the reputation of KAP does not proven to strengthen the effect of financial distress on going concern opinion, so that both Big 4 KAP and Non-Big 4 KAP remain objective and independent in giving their audit opinions.

Keywords : Going concern opinion, financial distress and KAP reputation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Industri perusahaan jasa di sektor *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan di Indonesia pernah mengalami keadaan yang sangat buruk karena terjadi krisis ekonomi global pada tahun 2008. Ini disebabkan oleh krisis keuangan yang terjadi di Amerika Serikat, yang dipicu oleh kredit perumahan beresiko tinggi (*subprime mortgage*) dan berdampak pada perekonomian negara lainnya termasuk Indonesia. Pelaku pasar properti mengambil sikap *wait and see* dalam berinvestasi, krisis keuangan global pada tahun 2008 menyebabkan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) melambat. Akibatnya, bank sentral (BI) melakukan kebijakan moneter yang ketat, seperti suku bunga pinjaman yang tinggi dan peninjauan kembali pinjaman KPR yang baru ataupun yang sedang berjalan, mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat dan berimplikasi pula terhadap arus dana proyek properti pengembang (Kompas, 2008). “Sektor *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan adalah sektor yang paling rentan dalam industri makro terhadap fluktuasi suku bunga, inflasi dan nilai tukar yang pada akhirnya akan memengaruhi daya beli masyarakat” Theresia (2010) dalam Nirmalasari (2018:1).

Adapun beberapa perusahaan yang sahamnya dihapus dalam pencatatan efek (delisting) dari Bursa Efek Indonesia (BEI) ; PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) tahun 2009, PT *New Century Development* Tbk (PTRA) tahun 2011, PT

Suryainti Permata Tbk (SIIP) tahun 2012, PT Panca Wirasakti Tbk (PWSI) tahun 2013, PT Lamicitra Nusantara (LAMI) tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian, Safitri dan Fitantina (2016 : 25) mengungkapkan bahwa PT *New Century Development* Tbk (PTRA) secara *financial* 4 tahun berturut-turut mengalami kebangkrutan sebelum ter-delisting dari BEI. “Keterbukaan informasi BEI, menyatakan penghapusan pencatatan PTRA dilakukan karena emiten mengalami kondisi yang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usahanya” (Kontan, 2010). Kelangsungan usaha yang diragukan ini, disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik dan dapat dilihat dari masalah-masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan. PTRA membayar tunggakan pajak senilai Rp 19,58 miliar dengan menggunakan dokumen tanah, tunggakan ini merupakan tunggakan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Kontan, 2010). Perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan terhadap kinerja yang kurang baik. PTRA mengalami kerugian bersih sebesar Rp 284,89 juta hingga September 2010, namun pendapatannya hanya Rp 110 juta (Kontan, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa, PT *New Century Development* Tbk (PTRA) telah mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) dan kelangsungan usaha yang negatif sehingga BEI melakukan penghapusan pencatatan efek.

Laporan keuangan merupakan salah satu sarana sebagai sumber untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan yang dapat berguna untuk melihat keberlangsungan hidup (*going concern*) perusahaan tersebut. Tahap awal terjadinya kebangkrutan ditandai dengan kesulitan keuangan (*financial distress*)

yang dialami perusahaan. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengatasi kesulitan keuangan tersebut, baik dengan cara legal maupun yang melanggar hukum (ilegal). Kesulitan keuangan tidak terlepas dari masalah kelangsungan hidup (*going concern*) yang akan diterima perusahaan. Dalam hal ini, dibutuhkan auditor untuk memberikan pandangannya dengan memberikan opini audit berdasarkan temuan-temuannya yang dicantumkan pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

Kasus Enron merupakan salah satu contoh kasus terjadinya skandal akuntansi di Amerika Serikat dengan cara memanipulasi laporan keuangan perusahaan, yang melibatkan pihak manajemen dan auditor eksternal. Perusahaan Enron merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri energi. Praktik kecurangan yang dilakukan Kantor Akuntan Publik *Arthur Andersen* dan manajemen Enron, yaitu dengan melakukan *mark-up* pendapatan dan menyembunyikan utang lewat *business partnership*. Kasus ini menyebabkan profesi akuntan publik mendapat banyak kritikan dan keraguan terhadap reputasi dan independensi KAP. KAP seharusnya memiliki integritas dan independen. Auditor bertanggung jawab untuk menilai kewajaran sebuah laporan keuangan perusahaan serta menilai kemampuan sebuah entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Namun dalam kasus ini yang terjadi pada tahun 2000, auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*) terhadap Enron, tetapi kenyataannya perusahaan tersebut berhenti beroperasi pada tahun 2001.

DeAngelo (1981) dikemukakan kembali oleh Dewayanto (2011 : 101) mengungkapkan bahwa KAP skala besar memiliki insentif yang lebih besar terhadap penghindaran kritikan kerusakan reputasi dan lebih cenderung mengungkapkan masalah-masalah yang ada, karena lebih kuat dalam menghadapi risiko proses pengadilan dibandingkan KAP skala kecil. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa KAP skala besar dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan KAP skala kecil. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Santosa dan Wedari (2007), Dewayanto (2011), Ramadhany (2004) menyatakan bahwa Kualitas Audit atau Reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan *going concern opinion*. Junaidi dan Hartono (2010), Krissindiausti dan Rasmini (2016) dalam penelitiannya membuktikan bahwa reputasi KAP signifikan memiliki pengaruh positif terhadap *going concern opinion*.

Kondisi keuangan sebuah perusahaan dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang sebenarnya. *Financial distress* merupakan tahapan penurunan kondisi keuangan perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan. Terdapat berbagai model prediksi kebangkrutan yang digunakan sebagai antisipasi dan sistem peringatan dini terhadap *financial distress*. Model tersebut sebagai sarana untuk mengidentifikasi bahkan memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kebangkrutan. Altman dan McGough (1974) dikutip dari Muhamadiyah (2013 : 86), menyatakan bahwa model prediksi kebangkrutan dapat memberikan sinyal kepada auditor terhadap masalah tertentu yang sulit dideteksi jika menggunakan prosedur audit tradisional. Dengan demikian, model prediksi

kebangkrutan digunakan sebagai alat bantu auditor dalam memutuskan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Ginting dan Suryana (2014) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap penerimaan *going concern opinion* yang artinya semakin buruk kondisi keuangan perusahaan, maka kemungkinan untuk menerima opini *going concern* akan semakin besar. McKeown *et al* (1991) yang dikutip pada Setyarno dkk (2006:17) “menemukan bukti bahwa auditor hampir tidak pernah mengeluarkan opini *going concern* pada perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*”. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Rahman dan Siregar (2012) dimana kondisi keuangan (*financial distress*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *going concern opinion*.

Dalam penelitian ini *going concern opinion* tidak dipaparkan secara eksplisit namun *going concern opinion* diproksikan ke dalam empat macam opini audit yang akan dijelaskan lebih lanjut pada bab 2. Selanjutnya, penelitian ini akan melakukan pengujian kembali mengenai *financial distress* terhadap *going concern opinion*, karena berdasarkan penelitian sebelumnya Ginting dan Suryana (2014) dan Rahman dan Siregar (2012) yang mengungkapkan variabel *financial distress* memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap penerimaan *going concern opinion*. Berangkat dari kasus Enron dengan melibatkan KAP ternama yang dituduh telah mengeluarkan opini audit yang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan, mengakibatkan jatuhnya kepercayaan terhadap kinerja KAP skala besar. Setahun setelah kasus Enron, pada tahun 2002 dikeluarkan undang-undang *Sarbanes Oxley Act* yang bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada

investor. Hal ini dilakukan agar kasus seperti Enron tidak terjadi kembali. Undang-undang *Sarbanes Oxley Act* ini memiliki dampak di Indonesia yaitu terdapat beberapa peraturan yang dikeluarkan terkait dengan pembentukan *Sarbanes Oxley Act*, di antaranya BAPEPAM-LK No : Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Reputasi KAP akan digunakan sebagai variabel moderasi, yang bertujuan untuk melihat apakah KAP besar masih dapat dipercaya independensinya setelah dikeluarkannya undang-undang *Sarbanes Oxley Act* dan reputasi KAP diduga dapat merekonsiliasi temuan. Dengan demikian, penulis dalam penelitian ini ingin menguji kembali pengaruh *financial distress* terhadap *going concern opinion* dengan menggunakan reputasi KAP karena dianggap mampu memperkuat pengaruhnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian teori pada latar belakang di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Financial distress* berpengaruh positif terhadap *Going concern opinion*?
2. Apakah Reputasi KAP memperkuat pengaruh *Financial distress* terhadap *Going concern opinion*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *financial distress* pada *going concern opinion* yang dimoderasi dengan reputasi KAP.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Investor, sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan investasi.
2. Auditor, sebagai bahan pertimbangan dalam mengeluarkan opini audit yang mengacu pada kelangsungan hidup (*going concern*) sebuah perusahaan dimasa yang akan datang. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan kondisi keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan.
3. Regulator pasar modal, meningkatkan perhatian terhadap efektivitas kantor akuntan publik yang dapat mendorong kualitas laporan keuangan dari sebuah entitas.
4. Pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai bahan pembelajaran yang dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa batasan, diantaranya menyangkut variabel yang digunakan. Penulis hanya menggunakan satu variabel independen yaitu *financial distress* untuk melihat

kondisi keuangan perusahaan tanpa mempertimbangkan berbagai faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap *going concern opinion*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 10 tahun dari tahun 2008 hingga tahun 2017.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh *financial distress* terhadap *going concern opinion* dengan reputasi KAP sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2008 – 2017. *Going concern opinion* diukur berdasarkan opini audit yang diterima oleh perusahaan, opini audit yang dimaksudkan ialah opini tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan dan opini modifikasian (opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar dan opini tidak menyatakan pendapat). Perusahaan yang menerima GCO mengindikasikan bahwa, terdapat kesangsian atas keberlangsungan usaha pada perusahaan tersebut. Dalam kondisi inilah profesionalisme, independensi dan integritas seorang auditor berperan sangat penting dalam memberikan opini audit berdasarkan hasil temuannya.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah variabel *financial distress* yang diukur dengan menggunakan model *revised altman* untuk perusahaan non-manufaktur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *going concern opinion*. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai *revised altman Z Score*, jika nilai $Z < 1.1$ termasuk dalam *distress zone*, nilai Z antara 1.1 - 2.6 termasuk dalam *grey zone* dan nilai $Z > 2.6$ termasuk dalam *safe zone*. Oleh

karena itu, koefisien regresi negatif (-) menginterpretasikan jika nilai *revised altman* semakin kecil maka mengindikasikan perusahaan mengalami *financial distress* sehingga kemungkinan penerimaan *going concern opinion* semakin besar.

Sementara itu, reputasi KAP tidak terbukti memperkuat pengaruh *financial distress* terhadap *going concern opinion*. Oleh karena, baik auditor yang berasal dari KAP berafiliasi maupun tidak dengan *big 4* tetap bersikap obyektif dan independen. Auditor akan memberikan GCO ketika perusahaan mengalami masalah keberlangsungan hidup. Penelitian ini juga memberikan bukti empiris, dengan adanya regulasi baru yaitu *Sarbanes Oxley Act* yang kemudian diadopsi di Indonesia yaitu antara lain, BAPEPAM-LK No : Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik untuk memastikan kejadian seperti Enron tidak terjadi lagi menjadikan auditor baik yang berafiliasi dengan *big 4* maupun *non big 4* menjaga independensinya dengan memberikan opini audit yang sesuai dengan temuannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sampel yang digunakan adalah perusahaan *Property, Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang tercatat di BEI selama 10 tahun yaitu dari tahun 2008 hingga 2017. Data yang diperoleh dalam penelitian ini, tidak mendapatkan banyak sampel yang menerima *going concern opinion*.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa implikasi yang penulis dapat berikan :

1. Bagi Auditor

Auditor disarankan dapat mempertahankan profesionalisme, independensi serta integritas agar dapat menghasilkan laporan audit yang sesuai dengan prosedur dan standar yang telah ditetapkan.

2. Bagi Investor dan Masyarakat

Going concern opinion memberikan informasi tentang keberlangsungan suatu entitas dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu, diharapkan bagi masyarakat dan investor dapat menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti di masa yang akan datang

Hasil dari pengujian, pengaruh *financial distress* terhadap *going concern opinion* diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti di masa akan datang untuk dapat mempertimbangkan metode dalam mengukur variabel *financial distress* sesuai dengan keadaan atau kondisi sampel pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. 2010. Indonesia Stok Exchange (www.idx.id)
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Indonesia Stok Exchange (www.idx.co.id)
- Dewayanto, Totok. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fokus Ekonomi, Vol. 6 No. 1 : 81 – 104.
- Elvandari, Yunie., Hiro Tugiman dan Dedik Nur Triyanto. 2016. *Pengaruh Kualitas Audit dan Financial distress terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015)*. ISSN: 2355-9357. e-Proceeding of Management : Vol.3, No.3.
- Gamayuni, Rindu Rika. 2009. *Berbagai Alternatif Model Prediksi Kebangkrutan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 14 No. 1.
- Ginting, Suriani dan Linda Suryana. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 4, No. 2.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamhud M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-lima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kompas. 2008. *Krisis Global, Pengembang "Wait and See"*. <https://nasional.kompas.com/read/2008/11/04/11295196/krisis.global.pengembang.quotwait.and.seequot>.
- Kontan. 2010. *PTRA Bayar Tunggalan Pajak dengan Tanah*. <https://investasi.kontan.co.id/news/ptra-bayar-tunggakan-pajak-dengan-tanah>.
- Kontan. 2010. *BEI Delisting Efek New Century Development*. <https://investasi.kontan.co.id/news/bei-delisting-efek-new-century-development--1>.

- Kontan. 2011. *BEI Tendang Saham PTRA per 24 Januari 2011*.
<https://investasi.kontan.co.id/news/bei-tendang-saham-ptra-per-24-januari-2011>.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. SA Seksi 341.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013a. SA Seksi 570
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013b. SA Seksi 700
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013c. SA Seksi 705
- Junaidi dan Jogiyanto Hartono. 2010. *Faktor Non-Keuangan pada Opini Going Concern*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Krissindiastuti, Monica dan Ni Ketut Rasmini. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern*. ISSN: 2303-1018. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 14 : 451-481.
- Muhamadiyah, Farid. 2013. *Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage dan Reputasi Kantor Akuntan Publik*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, Vol.13 No.1.
- Nirmalasari, Laksita. 2018. *Analisis Financial Distress pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramadhany, Alexander. 2004. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial distress di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal MAKSI, Volume 4, hal 146-160.
- Rahman, Abdul dan Baldric Siregar. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin.
- Santosa, Aрга Fajar dan Linda Kusumaning Wedari. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern*. JAAI VOLUME 11 No. 2 : 141-158.
- Safitri, Ervita dan Fitantina. 2016. *Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan yang Terdelisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ilmiah STIE MDP, Vol. 6 No. 1.

Setyarno, Eko Budi., Indira Januarti dan Faisal, 2006, *Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern*, Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.

Susanto, Yulius Kurnia. 2009. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerrimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 11, No. 3, Desember, Hlm. 155–173.

The Indonesia Capital Market Institute. 2018 (TICMI). 2018. Financial Report (www.ticmi.co.id).

©UKDW